

BAB I

PENDAHULUAN

Sebuah penelitian tidak akan lepas dari pokok permasalahan, oleh sebab itu pada bab ini penelitian akan membahas tentang alasan apa saja yang berkaitan dengan analisis penggunaan sufiks pada karangan narasi Mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Jember (1) latar belakang, (2) rumusan masalah, (3) tujuan penelitian, (4) manfaat penelitian, (5) asumsi penelitian, (6) ruang lingkup penelitian, (7) definisi istilah.

1.1 Latar Belakang Penelitian

Bahasa adalah sistem lambang bunyi, bersifat arbitrer, bersifat konvensional digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk komunikasi yang dimiliki oleh manusia (Chaer, 2014, hal. 33). Bahasa merupakan alat komunikasi antara anggota masyarakat, berupa lambang bunyi suara yang dihasilkan oleh alat pengucap.

Dengan kata lain dapat dikatakan semua bahasa memiliki sistem lambang dan sistem bunyi. Demikian juga yang terjadi pada rumpun bahasa melayu. Rumpun bahasa melayu memiliki sistem bunyi, rumpun bahasa melayu itu memiliki ragam bahasa melayu, masyarakat yang berada dirumpun melayu yaitu Melayu Singapura, Melayu Brunai, Melayu Philipina, Melayu Malaysia, Melayu Patani (selatan Thailand) dan Melayu Indonesia. Dengan semua dimasyarakat tersebut keragaman bahasa Melayunya juga megakibatkan tidak juah berbeda lambang dan bunyi (Keraf dalam Suandi 2014, hal. 4). Bahasa dapat dikuasai seseorang mulai dua cara, yaitu

pemerolehan bahasa dan pembelajaran bahasa. Pemerolehan bahasa berkenaan dengan bahasa pertama, bahasa pertama dari ibu kandung (Chaer, 2009, hal 167). Sedangkan pembelajaran bahasa berkenaan dengan bahasa kedua dan lebih mengacu pada Pendidikan formal (Chaer, 2009, hal. 242). Penguasaan bahasa seseorang yang didapat dari proses pemerolehan perlu ditunjang dengan pembelajaran bahasa. Melalui pembelajaran bahasa, seseorang akan mendapat pengetahuan tentang aturan atau akidah pemakaian bahasa untuk kepetingan yang lebih formal. Bahasa dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu bahasa lisan dan bahasa tulisan. Bahasa lisan digunakan dalam komunikasi langsung. Hampir semua kegiatan manusia memerlukan bantuan bahasa baik berupa bahasa lisan maupun bahasa tulisan.

Bahasa Indonesia ialah salah satu mata pelajaran yang harus diajarkan di semua jenjang pendidikan. Tujuan diajarkan Bahasa Indonesia yaitu untuk Mengembangkan pengetahuan keterampilan berbahasa, dan sikap positif terhadap bahasa indonesia. Bahasa merupakan hal yang paling hakikat dalam kehidupan bermasyarakat. Pembelajaran dalam bahasa Indonesia diarahkan untuk dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam berkomunikasi secara baik dan benar, baik secara lisan maupun secara tertulis. Selain itu Bahasa Indonesia juga berguna untuk menumbuhkan rasa apresiasi terhadap karya kesastraan manusia indonesia.

Menurut Huda (1987, hal 1), pemerolehan bahasa adalah proses alami didalam diri seseorang menguasai bahasa. Pemerolehan bahasa biasanya didapatkan dari hasil kontak verbal dengan penutur asli di lingkungan bahasa itu. Dengan demikian, istilah

pemerolehan bahasa mengacu pada penguasaan bahasa secara tidak disadari dan tidak terpengaruh oleh pengajaran bahasa tentang sistem kaidah dalam bahasa yang dipelajari. Pemerolehan bahasa pertama adalah bahasa yang terdapat dari ibu kandungnya, Bahasa kedua adalah bahasa yang melalui proses belajar mengajar dalam sekolah ataupun dalam sekitar lingkungan masyarakat, dan bahasa ketigahampir sama dengan pemerolehan bahasa kedua. Pemerolehan bahasa ketiga adalah bahasa yang terdapat melalui proses juga tetapi, pemerolehan bahasa ketiga ini bukan semata-mata prosesnya dalam kelas, biasanya pemerolehan bahasa ketiga ini terdapat dari proses diluar kelas dan di dalam kelas.

Keterampilan berbahasa dalam Indonesia terbagi menjadi empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis. Kegiatan menulis merupakan salah satu dari keterampilan berbahasa yang perlu mendapat perhatian lebih. Hal ini merupakan kenyataan bahwa kegiatan menulis merupakan kegiatan yang bersifat mendasar. Menulis merupakan salah satu sarana untuk menuangkan ide gagasan. Kegiatan menuangkan ide dalam tulisan ini merupakan pemahaman berbahasa. Menurut Suparno (2009, hal 13) keterampilan menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya.

Kemampuan menulis didefinisikan sebagai kemampuan mengungkapkan gagasan secara logis dan sistematis dengan menggunakan pola urutan waktu dan tempat (Muslich, 2009, hal. 122). Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Dalam kehidupan modern ini, jelas

bahwa keterampilan menulis sangat dibutuhkan. Kiranya terlalu berlebihan bila kita katakan bahwa keterampilan menulis merupakan suatu ciri dari orang yang terpelajar atau bangsa yang terpelajar. Pembelajaran menulis merupakan salah satu kompetensi yang sulit untuk dikuasai mahasiswa, terutama mahasiswa asing yang berasal dari thailand.

Hal ini terjadi dikarenakan mahasiswa tersebut masih belum memahami Bahasa Indonesia secara baik dan benar. Mahasiswa thailand masih harus beradaptasi, karena bahasa yang digunakan oleh mahasiswa thailand adalah bahasa patani (bahasa melayu). Walaupun terdapat kemiripan terhadap keduanya, akan tetapi tetap saja mahasiswa thailand masih merasa kesulitan untuk memahami bahasa indonesia. padahal dalam pembelajaran menulis karangan memiliki fungsi positif. Fungsi tersebut ialah mengasah kemampuan berpikir mahasiswa thailand dan melatih cara berpikir kreatif serta meningkatkan kemampuan berbahasa indonesia dengan baik dan benar. Penulis mengacu kepada pendapat keraf yang menyatakan bahwa karangan teks narasi merupakan karangan yang berisi serangkaian peristiwa dan masalah yang di dukung pelaku atau para tokoh serta memerlukan imajinasi yang disusun secara kronologis. Tujuan menulis karangan narasi ada dua yaitu, hendak memberi informasi atau wawasan dan memperluas pengetahuan pembaca dan memberikan pengalaman estetis kepada pembaca.

Universitas Muhammadiyah Jember terletak dialamat No. 49, Jalan Kalimatan, Jember 68121, Jawa Timur, Indonesia. Di Universitas Muhammadiyah Jember ini bukan hanya terdapat mahasiswa dari warga negara indonesia saja, namun juga terdapat mahasiswa yang berasal dari Thailand yang melanjutkan pendidikann dikampus ini.

Jumlah keseluruhan Mahasiswa Thailand yang kuliah di Universitas Muhammadiyah Jember sebanyak 35 Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember menggunakan satu bahasa dalam penyampaian materinya, yakni bahasa Indonesia saja. Walaupun banyak terdapat Mahasiswa dari Thailand tetapi tidak menuntut kemungkinan bahwa Mahasiswa Thailand tersebut sudah mampu berkomunikasi bahasa Indonesia. Hal ini dapat terjadi karena sebelum mereka mulai memasuki awal masa sekolah, Mahasiswa Thailand tersebut sudah diberikan bimbingan mengenai bahasa Indonesia. Mahasiswa dari Thailand ini sudah bisa menggunakan bahasa Indonesia baik dalam lisan dan tulisan. Dengan kesempatan inilah peneliti ingin tahu seberapa paham Mahasiswa Thailand dalam menggunakan sufiks pada karangan narasi.

Afiks merupakan imbuhan dan merupakan salah satu kajian yang terdapat dalam morfologi. Morfologi merupakan kajian linguistik mikro yang mempelajari hal-hal yang berhubungan dengan bentuk kata dan pengaruh perubahan-perubahan bentuk kata terhadap jenis kata dan makna kata. Afiksasi atau juga yang biasa disebut pembubuhan afiks merupakan salah satu kaidah pembentukan kata (Chaer, 2015, hal. 23). Afiks adalah morfem yang tidak dapat menjadi dasar dalam pembentukan kata, tetapi hanya menjadi unsur pembentuk dalam proses afiksasi, afiks dapat dibagikan menjadi lima, yaitu prefiks, infiks, sufiks, smulfiks, dan konfiks. Tapi dalam penelitian ini lebih difokuskan pada sufiks.

Sufiks adalah imbuhan yang dibubuh di kanan atau terletak di akhir kata dalam bentuk dasar. Dalam proses pembentukan kata ini tidak pernah mengalami perubahan bentuk. Proses pembentukannya disebut sufiks (suffixation). Akhiran terdiri yaitu sufiks -kan, sufiks -i, sufiks -an, dan sufiks -nya (Chaer, 2015, hal.23)

Penelitian linguistik afiks yang serupa dengan penelitian ini pernah dilakukan oleh peneliti-peneliti sebelumnya. Penelitian tersebut jika dibandingkan dengan penelitian ini merupakan penelitian yang dianggap sama namun juga ada perbedaannya, sehingga dapat digunakan sebagai tinjauan pustaka. Penelitian tersebut diuraikan sebagai berikut.

Penelitian terdahulu, Kesalahan Bentuk Kata Berafiks dalam Karangan Mahasiswa Thailand yang Berbahasa Ibu Bahasa Melayu, meliputi (1) kesalahan bentuk kata berafiks ditinjau dari konteks kalimat dan (2) kesalahan bentuk kata berafiks ditinjau dari kelazaman penggunaan kata.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai penggunaan sufiks yang digunakan oleh Mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Jember. Dengan demikian peneliti mengambil judul penelitian Penggunaan Sufiks pada Karangan Narasi Mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Jember.

Alasan mengapa peneliti memilih penggunaan sufiks, oleh karena Mahasiswa masih belum memahami penggunaan sufiks secara baik dan benar bisa peneliti melihat dari percakapan masih banyak yang meletakkan sufiks ataupun belum ada sufiks dalam kalimat tersebut, demikian peneliti ingin teliti bagaimanakah penggunaan sufiks dalam tulisan karangan narasi oleh Mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Jember

1.2 Rumusan Masalah Penelitian.

Berdasarkan latar belakang tersebut masalah yang dalam penelitian ini adalah bagaimanakah Penggunaan Sufiks pada Teks Narasi Mahasiswa Thailand di

Universitas Muhammadiyah Jember? yang terdiri dari sufiks-kan, sufiks-i, sufiks-an, sufiks-nya dan ajektiva-an.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini mempunyai tujuan untuk Mendeskripsikan Penggunaan Sufiks pada Teks Narasi Mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Jember. Terdiri dari sufiks-kan, sufiks-i, sufiks-an, sufiks-nya dan ajektiva-an.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat praktis yang diharapkan berkaitan dengan hasil penelitian sebagai berikut. Penelitian ini memiliki beberapa manfaat. Berikut adalah manfaat yang di peroleh adanya penelitian ini sebagai berikut.

- a. Bagi Mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Jember, hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan perbandingan tentang penggunaan sufiks dalam berbahasa Indonesia yang baik dan benar.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu sumber informasi mengenai bentuk-bentuk kesalahan berbahasa Indonesia dan menjadi acuan untuk memperbaiki kesalahan berbahasa tersebut.
- c. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan pertimbangan untuk meneliti kesalahan penggunaan sufiks lainnya.

1.5 Asumsi Penelitian

Penggunaan Bahasa merujuk pada pemeroleh pembentukan suatu kata kemampuan berbahasa Mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Jember

butuh pengembangan umumnya selalu menggunakan kata dasar dengan penambahan afiks yang kurang tepat. Bentuk afiks yang umumnya disalah artikan adalah sufiks penggunaan sufiks pada karangan narasi menarik diteliti, karena bentuk penggunaan masih butuh pengembangan.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dibagi menjadi empat, sebagai berikut.

- a. Fokus penelitian ini adalah penggunaan sufiks pada karangan narasi Mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Jember.
- b. Data penelitian adalah pengguna sufiks akhiran yang terdapat dalam teks narasi karya Mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Jember.
- c. Sumber data, adalah Mahasiswa Thailand di Universitas Muhammadiyah Jember.
- d. Lokasi penelitian ini yang berada di alamat No. 49, Jalan Kalimantan, Jember 68121, Jawa Timur, Indonesia.

1.7 Definisi Istilah

Definisi merupakan penjabaran atau pendefinisian istilah-istilah yang digunakan dalam judul penelitian agar memperjelas pemahaman dan tidak terjadi kesalah pahaman, istilah-istilah dalam judul penelitian perlu didefinisikan secara jelas. Istilah-istilah yang didefinisikan sebagai berikut.

- a. Penggunaan bahasa adalah proses yang digunakan seseorang untuk menyampaikan maksud dan tujuan kepada orang lain.
- b. Karangan narasi adalah suatu bentuk tulisan yang berusaha menciptakan, sebuah karya hasil dari perbuatan manusia dalam sebuah peristiwa secara berlangsung dalam suatu kesatuan waktu.

- c. Sufiks adalah ditempatkan imbuhan yang diberikan dibagian belakang kata yang menyatakan sufiks atau akhiran adalah morfem terikat yang diletakkan di belakang suatu bentuk dasar dalam membentuk kata.

